BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh Pelaksanaan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Sistem Pengendalian Intern (SPI) terhadap Kualitas Laporan Keuangan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berpengaruh sedang/cukup terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LKPD Provinsi Jawa Barat, artinya semakin baik Pelaksanaan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), maka hal tersebut akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangannya. Namun dalam pelaksanaannya masih belum optimal karena memiliki beberapa masalah seperti: Pemerintah Provinsi Jawa Barat belum optimal dalam melakukan koreksi atas kesalahan mendasar yang menjadi temuan BPK.
2. Sistem Pengendalian Intern (SPI) berpengaruh sedang/cukup terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LKPD Provinsi Jawa Barat, artinya semakin diterapkannya Sistem Pengendalian Intern (SPI) maka hal tersebut akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangannya. Namun dalam pelaksanaannya masih belum optimal karena memiliki beberapa masalah seperti: kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh Pelaksanaan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Sistem Pengendalian Intern (SPI) terhadap Kualitas Laporan Keuangan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran Operasional

a) Pada Pelaksanaan Standar Akuntansi Pemerintahan sebaiknya Pemerintah Provinsi Jawa Barat semakin meningkatkan kinerjanya dalam melakukan koreaksi atas kesalahan yang menjadi temuan BPK agar semakin baik.

b) Dalam meningkatkan Sistem pengendalian intern sebaiknya bagi pihak Pemerintah Provinsi Jawa Barat lebih mengawasi dalam hal keandalan informasi keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku dan juga efektivitas dan efisiensi operasi agar semakin baik.

2. Saran Akademis

Dalam pengembangan ilmu akuntansi khususnya akuntansi sektor publik diharapkan hasil ini dapat dijadikan acuan agar kedepannya peneliti lain dapat menggunakan variabel yang sama, metode yang sama tetapi unit analisis, populasi dan sampel yang berbeda atau mencari variabel lain yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan seperti sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi pada pemerintahan pusat atau daerah.